

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Stock Return*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sekitar 3 bulan terhitung sejak bulan Sept-Nov pada tahun 2011 yang dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12910.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative*, *distributive*, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena dalam penelitian ini ingin mengetahui

seberapa besar pengaruh EVA(*Economic Value Added*) terhadap *Stock Return*.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di BEI. Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling*. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam peringkat SWA100.
- b. Perusahaan yang mengalami laba dan terdaftar dalam peringkat SWA100 pada tahun 2010.

Tabel 3.1

Prosedur pengambilan Populasi Terjangkau

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam peringkat SWA100	100 Perusahaan
2	Perusahaan yang mengalami rugi terdaftar dalam peringkat SWA100 pada tahun 2010.	(8) Perusahaan
	Jumlah populasi terjangkau	92 Perusahaan

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 perusahaan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi terjangkau sebanyak 92 perusahaan diperoleh 72 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh berasal dari *financial report* (laporan keuangan tahunan) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, IHSG, SBI dan EVA pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010.

a. *Stock Return*

(1) Definisi Konseptual

Stock return (pengembalian saham) adalah segala bentuk hasil imbalan yang diterima oleh seorang investor atas modal saham yang telah ditanamkan seorang investor pada suatu perusahaan.

(2) Definisi Operasional

Return saham suatu periode dapat dihitung menggunakan rumus return realisasi dengan formula sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_{it} = Return saham pada periode t

P_t = Harga saham periode ini

P_{t-1} = Harga saham periode t-1

b. *Economic Value Added*

(1) Definisi Konseptual

EVA merupakan suatu metode pengukuran kinerja perusahaan yang didasarkan pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai yang dihasilkan EVA merupakan nilai tambah ekonomi yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki.

(2) Definisi Operasional

EVA dapat diukur dengan melakukan penghitungan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Capital)$$

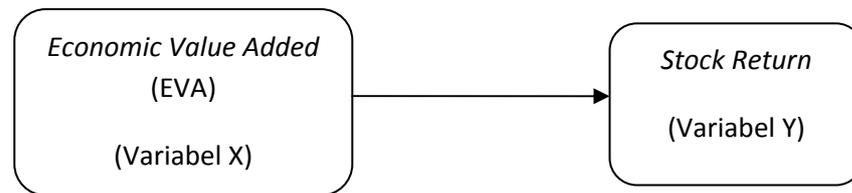
NOPAT : Laba bersih Operasi dikurangi Pajak

WACC : Biaya modal rata-rata tertimbang

Capital : Hutang Jangka Panjang + Modal Saham

F. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberi arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

Variabel X : Variabel Bebas yaitu EVA

Variabel Y : Variabel Terikat yaitu *Stock Return*

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *Stock Return* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan : $\hat{Y} = a + bX$

\hat{Y} : Variabel Terikat

a : nilai konstan

b : koefisien arah regresi linier

X : variabel bebas³²

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 261

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a = nilai konstan

b = koefisien arah regresi linier

n = jumlah sampel

2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi X dan Y dengan menggunakan uji liliefors pada $\alpha = 0,05^2$. Kriteria pengujian dianggap berdistribusi normal bila $L_o < L_t$ (tabel Liliefors), dimana $L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

Keterangan:

L_o = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis:

H_0 (H objek) : Populasi berdistribusi normal dan

H_a (H alternatif) : populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $L_0 < L_t$: berarti data berdistribusi normal

Tolak H_0 , jika $L_0 > L_t$: berarti data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TE)}{S^2(E)}$$

F_t dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis Penelitian :

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji hipotesis

a. Uji keberartian regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan) dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau hubungan variabel X dan Y yang dibentuk melalui persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{SAR}{S^2_{res}}$$

F tabel dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

H_i : koefisien arah regresi berarti

H_o : koefisien arah regresi tidak berarti

Kriteria pengujian:

H_i diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

H_o diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti³³

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi diatas serta pengujian kelinieran regresi, digunakan analisis varians (ANAVA) pada tabel dibawah ini:

³³ Ibid., h. 273

Tabel 3.2
DAFTAR ANALISIS VARIAN
UNTUK UJI KEBERERTIAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varian	Dk	Jk	Kt	F
Total	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	Jk reg = Jk (b/a)	$S^2 \text{ reg} = \text{Jk } b/a$	$\frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$
Residu	n - 2	Jk res = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2 \text{ res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	Jk (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{\text{Jk (TC)}}{k - 2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S^2 \text{ res}}$
Kekeliruan	n - 2	Jk (E)	$S_2^2 = \frac{\text{Jk (E)}}{n - k}$	

b. Uji koefisien product moment

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = angka keterkaitan hubungan
- x = Besarnya *discretionary accruals*
- y = Besarnya *bid ask spread*
- n = Jumlah sampel yang diambil³⁴

³⁴ Ibid., h. 274

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho = 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Hi : $\rho > 0$, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

Ho diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y

4. Uji keberartian koefisien korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

menggunakan rumus sebagai berikut : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$T \text{ tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikasi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel³⁵

³⁵ Ibid.,h.230

Untuk dapat mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t_{tabel} dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% (resiko kesalahan dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$)

Hipotesis statistik :

H_0 : Tidak ada hubungan yang berarti

H_1 : terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 bila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi berarti

Kesimpulan:

Pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$. Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 berarti koefisien korelasi signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel x mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel y .

5. Koefisien determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya presentasi variasi Y variabel terikat ditentukan oleh variabel X , maka dilakukan perhitungan uji koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = besar koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*